

# Jaga Stabilitas Inflasi dan Ketersediaan Pangan Jelang Idul Adha, TPID Gelar High Level Meeting.



**MAMUJU, Terbitsulbar.com** – Pemerintah Kabupaten Mamuju melalui Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) menggelar High Level Meeting dengan duduk bersama seluruh stakeholder dan pemangku kepentingan. Selasa 4 Juni 2024.

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun komunikasi dalam pelaksanaan program masing-masing guna menjaga stabilitas inflasi dan harga pangan menjelang hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah.

Melalui kegiatan tersebut Bupati Mamuju, Hj. Sitti Sutinah Suhardi, menyampaikan harapannya agar stabilitas harga pangan menjelang lebaran dapat terus terjaga. Oleh karena itu, ia meminta kepada semua pihak terkait, utamanya perangkat daerah yang bersentuhan langsung dengan pengendalian inflasi, agar dapat mengencangkan programnya masing-masing. Seperti Dinas Ketahanan Pangan maupun Dinas Perdagangan yang diminta terus

mengintensifkan pasar murah.

“Kalau bisa Pak kadis, pasar murahnya dilakukan di kecamatan yang masyarakatnya masih sulit menjangkau pasar, supaya masyarakat di luar kota seperti Kalumpang, Bonehau, Tommo juga mendapatkan pangan yang murah.” pinta Bupati Mamuju

Terlepas dari itu, Sutinah juga memberikan apresiasi atas kinerja TPID yang dinilai telah bekerja keras dalam melakukan langkah pengendalian inflasi.

Pada kegiatan ini turut hadir kepala perwakilan Bank Indonesia Sulawesi barat Gunawan Purbowo dan perwakilan BPS Mamuju.  
(\*Ts)

---

**Gerakan Tanam Pohon Ketua  
DPRD Sulbar Suraidah Suhardi.**



**MAMUJU, Terbitsulbar.com** – Ketua DPRD Sulbar St. Suraidah Suhardi bersama PJ Gubernur Sulbar dan pimpinan instansi vertikal melakukan gerakan menanam pohon di Kantor DPRD Sulbar. Kegiatan ini rangkaian dari Jalan Santai di Anjungan Pantai Manakarra-Kantor DPRD Sulbar, Minggu 2 Juni 2024.

Suraidah mengatakan kegiatan ini sebagai upaya membangun

kesadaran masyarakat untuk mengambil tindakan positif terhadap lingkungan serta perlindungan alam dan pencegahan bencana.

“Kita melaksanakan penanaman sukun. Kita tanam sukun sebagai tanaman kehidupan, mencegah banjir, dan penyimpanan air,” ucap Suraidah.

Dia juga berterima kasih waktu dan kesempatan para pimpinan instansi vertikal dan PJ Gubernur Sulbar. Ia berharap ke depan kekompakan dan kolaborasi Forkopimda di Sulbar tetap terjaga.

“Saya harap PJ Gubernur Bahtiar Baharuddin dan seluruh instansi bisa bersinergi DPRD,” ucap Suraidah.

Pihaknya pun akan senantiasa mendukung program Pemprov Sulbar. Baik yang sudah berjalan maupun yang akan direncanakan kedepan. Tentunya melalui mekanisme pembahasan dan komunikasi yang baik demi kepentingan masyarakat.

PJ Gubernur Sulbar Bahtiar Baharuddin mengapresiasi kegiatan yang dilaksanakan DPRD Sulbar. Menurutnya Jalan santai dan menanam pohon merupakan kegiatan positif dan sejalan dengan upaya dalam membangun ekosistem ekonomi hijau dan biru.

PJ. Gubernur Sulbar Bahtiar juga mengusulkan ke depan Pemprov bersama DPRD dan instansi vertikal lainnya melakukan gerakan kolektif disebut program sedekah pohon.

“Program sedekah pohon, harus menjadi gerakan kolektif, tuturnya

menanam pohon selain sebagai emisi karbon juga sekaligus sumber gizi masyarakat,” jelas Bahtiar. (\*/Ts)

**ADV**

---

# Lecehkan Penumpangnya Diatas Mobil, Sopir Travel ini Mendekam di Penjara Polresta Mamuju.



**MAMUJU, Terbitsulbar.com** – Salah satu supir travel berinisial RW (35) diamankan polisi atas dugaan kasus pelecehan seksual dan pencabulan terhadap anak dibawah umur.

Tersangka RW diamankan berdasarkan Laporan polisi Nomor:LP/B/49/V /2024 / SPKT, penyidik unit PPA Satreskrim Polresta Mamuju.

Sopir travel tersebut diketahui melakukan aksinya diatas mobil tepatnya di Tampa Padang, kecamatan Kalukku, kabupaten Mamuju, Kamis 16 Mei 2024 lalu.

Kejadian ini bermula ketika orang tua korban menghubungi sopir travel via telepon agar anak perempuannya ikut menumpang ke Topoyo Mamuju Tengah (Mateng).

Selanjutnya, pelaku kemudian menjemputnya korban yang diketahui masih berusia 15 tahun. Pelaku juga meminta korban agar duduk di depan samping sopir.

Saat dalam perjalanan dari Mamuju menuju Topoyo, tepatnya di kampung Tampa padang, korban merasa pusing sehingga meminta singgah.

Saat singgah dipinggir jalan, pelaku menawarkan untuk mengolesi tubuh korban dengan minyak cap lang hingga tangannya masuk kedalam pakaian dan meraba tubuh serta dada korban.

Atas perlakuan pelaku tersebut korban langsung menangis dan melaporkan pelaku ke kantor polisi.

Kanit PPA Polresta Mamuju Ipda Saskia Pratidina menuturkan, dari hasil pemeriksaan terduga pelaku mengakui melakukan pelecehan seksual atau pencabulan terhadap anak dibawah umur tersebut diatas mobilnya.

"Tersangka ditetapkan melanggar Pasal 82 Ayat (1) Jo Pasal 76 E Undang – Undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Jo Pasal 65 Ayat (1) KUHPidana". Ungkap Ipda Saskia. (Rls/Ts)

---

# Komisi II DPRD Sulbar Kunker ke UPTD BPPTP dan UPTD BBIH di Polman.



**MAMUJU, Terbitsulbar.com** – Komisi II DPRD Sulbar Kunjungan Kerja (Kunker) ke Polewali Mandar (Polman) yang dilaksanakan 29-30 Mei.

Kunker tersebut dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan program APBD tahun 2024 di kebun induk Tanaman Perkebunan UPTD balai proteksi pembenihan tanaman perkebunan dinas perkebunan provinsi Sulawesi barat dan UPTD Balai Benih Induk Holtikultura (BBIH) dinas tanaman pangan dan hortikultura provinsi Sulbar di Polman.

Rombongan tersebut dipimpin langsung ketua komisi II DPRD Sulbar H. Sudirman didampingi Firman Argo Waskito, Kalma Katta, Mulyadi Bintaha, Andi Muhammad Qusyairy, Megawati, Ahmad Iksan Syarif, Rayu, Danil Pundu, M Arsyad Saggaf.

Kehadiran rombongan komisi II DPRD Sulbar ini diterima langsung kepala UPTD BBTPH, Nasamuddin, S.Kom.

Nasamuddin dalam paparannya mengatakan, program tahun 2024 terkait pembenihan dan pendapatan sudah berjalan dengan maksimal.

Selanjutnya, rombongan komisi II DPRD Sulbar melanjutkan kunjungan ke BPPTP perkebunan. Adapun tujuan kunjungan tersebut untuk kemitraan perkembangan kebun induk yang menghasilkan kakao biji-biji dan intris dan kelapa kenja berkelanjutan.

Dalam paparan BPPTP perkebunan, bahwa pelaksanaan kegiatan tahun 2024, seperti pengadaan bibit tanaman kakao, tower dan Gasebo saat ini sementara dalam proses. (ADV)

---

**Ketua DPRD Sulbar Dukung dan Apresiasi BNN dan Polda Sulbar Dalam Memberantas Peredaran Narkotika.**



**MAMUJU, terbitsulbar.com** – Ketua DPRD Sulbar Siti Suraidah Suhardi mengatakan kehadiran pemerintah pada pemusnahan Barang Bukti (BB) Narkotika menunjukkan komitmen pemerintah dalam memerangi dan memberantas narkoba.

Hal ini disampaikan ketua DPRD Sulbar Siti Suraidah Suhardi saat menghadiri pemusnahan Barang Bukti Narkoba yang dilaksanakan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Barat di halaman kantor BNN Provinsi Sulawesi, jl. Pettarani Mamuju, Rabu 29 Mei 2024.

Kehadiran ketua DPRD Sulbar tersebut sebagai dukungan kepada BNN Provinsi Sulbar dalam memberantas peredaran narkoba di Sulawesi Barat.

Suraidah juga menyampaikan apresiasi kepada BNN Provinsi Sulbar dan Polda Sulbar atas kerja keras bisa mengungkap peredaran narkoba di Sulawesi barat ini.

"Kita mengapresiasi dan mendukung penuh BNN Sulbar dan Polda Sulbar dalam memberantas dan mengungkap peredaran narkoba serta obat-obat terlarang di Sulawesi barat ini" ucap Suraidah Suhardi. (\*/Ts)

---

# Komisi IV DPRD Sulbar Kunker ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah I Polman dan UPTD Taman Budaya dan Museum Buntu Cipping.



**POLMAN, Terbitsulbar.com** – Komisi IV DPRD Sulbar melakukan Kunjungan Kerja (Kunker) ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan wilayah I Polewali Mandar (Polman) dan UPTD Taman Budaya dan Museum Buntu Cipping. Rabu 29 Mei 2024.

Kunjungan Kerja tersebut dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan program APBD tahun 2024.

Rombongan tersebut dipimpin langsung ketua komisi IV DPRD Sulbar Dr. Marigun Rasyid dan wakil ketua Muhammad Hatta Kainang serta sekretaris Ir. H. Abidin.

Turut hadir anggota komisi IV DPRD Sulbar H. Soekardi M Noer,

Andi Salehudin, H. Hamzah Sunuba, Arif Daeng Mattemmu, Fitriani M, serta staf sekretariat DPRD lainnya.

Kunjungan di kantor cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan wilayah I Polman, rombongan komisi IV DPRD Sulbar diterima langsung kepala dinas pendidikan dan kebudayaan Polman Roslina S.Pdi, MM didampingi kepala sekolah SMK I Tinambung dan staf.

Selanjutnya, kunjungan ke UPTD Taman Budaya dan museum Buntu Cipping diterima oleh kepala taman budaya dan museum Ika Lisrayani didampingi kepala seksi pelestarian dan beberapa staf lainnya.

Wakil ketua komisi IV DPRD Sulbar Muhammad Hatta Kainang mengatakan kunjungan kerja ini bertujuan untuk sharing informasi dan mendalami informasi terkait kegiatan khususnya yang ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan wilayah I Polman.  
(\* /Ts)

---

**Ketua DPRD Sulbar Hadiri  
Pembukaan POPDA IX Provinsi  
Sulbar di Mateng.**



**MATENG, Terbitsulbar.com** – Ketua DPRD Sulbar Siti Suraidah Suhardi menghadiri pembukaan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) IX Provinsi Sulawesi Barat tahun 2024.

Pembukaan POPDA IX ini dilaksanakan di Lapangan sepak bola dusun Sipatuo, desa Mahahe, kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah (Mateng), Selasa 28 Mei 2024.

Kegiatan ini juga dihadiri PJ. Gubernur Sulbar Prof. Zudan Arif Fakhrulloh, wakil bupati Mateng, para forkopimda, instansi vertikal, OPD Sulbar, serta rombongan defile, pelatih, wasit, official dan para atlet.

Perhelatan POPDA IX Provinsi Sulawesi Barat tahun 2024 ini menempatkan Kabupaten Mamuju Tengah sebagai tuan rumah.

Event tersebut dibuka langsung oleh Pj. Gubernur Sulbar Prof. Zudan Arif Fakhrulloh. Ia mengatakan, kegiatan ini merupakan ajang terbaik untuk membina silaturahmi dan prestasi serta menyemangati anak-anak muda masa depan Sulawesi barat. (\*/Ts)

---

# Angka Prevalensi Stunting di Mamuju Alami Penurunan.



**MAMUJU, Terbitsulbar.com** – Angka prevalensi Stunting di kabupaten Mamuju mengalami penurunan, namun dirasakan belum begitu optimal untuk segera keluar dari persoalan tersebut.

Berdasarkan data Studi Kasus Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 angka prevalensi stunting di Kabupaten Mamuju tercatat 33,84%, telah turun di tahun 2023 menjadi 32,78%.

Menyikapi hal tersebut, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju, Dewi Sundari, mengatakan bahwa sesungguhnya upaya penanganan stunting telah dioptimalkan melalui pembentukan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) yang melibatkan hampir semua komponen yang terkait dengan penanganan stunting dari hulu ke hilir.

Namun tantangannya, sejumlah komponen dalam TPPS dimaksud,

belum begitu maksimal dalam mendorong upaya terintegrasi, sehingga masih terdapat ruang yang membuat penanganan stunting jadi kurang maksimal. Ia mencontohkan, kunjungan masyarakat yang membawa balita ke Posyandu masih terbilang kurang, sehingga jumlah balita yang ditimbang dan diukur juga tidak dapat menjadi acuan menyeluruh terhadap jumlah anak yang sehat ataupun mengalami potensi stunting.

Hal ini salah satunya membutuhkan peran dari aparat pemerintahan di tingkat desa, yang merupakan tingkatan pemerintahan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat.

Seyogyanya, kata Dewi Sundari, aparat desa dapat lebih aktif dan mengajak masyarakat untuk datang ke Posyandu sehingga persentase balita diukur maupun ditimbang dapat lebih valid dan mencapai persentase maksimal." Tutur Dewi Sundari, Selasa 28 Mei 2024.

Jika hal tersebut dapat dilakukan maka kondisi real tentang data stunting dapat lebih objektif dan memenuhi persentase maksimal, sehingga intervensi secara dini bisa dilakukan atau menekan munculnya stunting baru. (\*Ts)

---

## **DPRD Sulbar Terima Aspirasi dari Sejumlah Pedagang.**



**MAMUJU, Terbitsulbar.com** – DPRD Sulbar terima aspirasi dari sejumlah pedagang yang mendatangi kantor DPRD Sulbar, Senin, 27 Mei 2024.

Mereka mengadukan soal aturan tutup jalan saat kegiatan Car Free Day (CFD) di jalur arteri Mamuju setiap hari Minggu.

Pada pertemuan tersebut, Wakil ketua komisi IV DPRD Provinsi Sulawesi barat, Hatta Kainang berharap ada perubahan skema kegiatan Car Free Day di Jalan Artery Mamuju. Hal itu menyikapi adanya keluhan para palaku Usaha Mikro Kecil

Menengah ( UMKM ).

” kita berharap pemrov Sulbar dapat merubah skema kegiatan car free day, jadi tidak dihilangkan tapi perlu perubahan skema CFD,” harap Hatta Kainang.

Hatta mengatakan ada keluhan dari para pelaku UMKM karena ada penurunan omset selama kegiatan CFD. Mungkin bisa buka satu jalur untuk pedagang.

“kegiatan CFD yang dibanjiri para pegawai Pemprov Sulbar harusnya bisa berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat,” ujarnya

Sebelumnya, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulawesi Barat (Sulbar), secara resmi menetapkan jalur Arteri Mamuju dijadikan sebagai jalur car free day. (\*Ts(

**ADV**

---

**Pengurus Rampai Nusantara  
Menduga KPU Mamasa Tebang  
Pilih Dalam Rekrutmen Anggota  
PPS**



**MAMUJU, Terbitsulbar.com** – Pengurus Rampai Nusantara menduga adanya permainan KPU di Kabupaten Mamasa mengenai rekrutmen anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) pada Pilkada serentak tahun 2024.

Hal tersebut disampaikan oleh Ketua Umum Rampai Nusantara, Adrianto via WhatsApp Sabtu, (25/5/24) kepada laman ini.

Menurutnya, setelah KPU Kabupaten Mamasa mengeluarkan sejumlah nama peserta yang dinyatakan lolos, ada beberapa hal yang dianggap janggal. Dimana selama proses perekrutan pihaknya menduga KPU Mamasa menjalankan orang dalam untuk memilih siapa yang akan diloloskan.

“Jadi, tolak ukur lulus tidaknya, bukan pada hasil tes, tapi rekomendasi orang dalam,” kata Adrianto.

Dari sekian banyaknya yang merasa tidak sesuai dengan proses perekrutan dengan hasil penetapan KPU tentang penerimaan PPS, salah satu di antaranya yang terkonfirmasi sama kami inisial KN,” tambahnya.

Terpisah, KN yang merupakan salah satu calon anggota Panitia Pemungutan Suara juga menyayangkan atas apa yang menjadi keputusan KPU Mamasa tersebut.

” Yang ingin saya pertanyakan apa yang kemudian jadi ukuran pihak KPU Mamasa untuk menentukan lulus tidaknya sebagai anggota PPS,” ujar KN.

Lebih jauh dia menjelaskan, ketika kita mengacu pada hasil tes CAT, saya rengkin satu di salah satu Desa yang ada di Kecamatan Aralle, Kabupaten Mamasa akan tetapi hasilnya tidak terpilih.

Selain itu kata dia, jika hasil wawancara yang jadi ukuran, maka ada baiknya putar ulang rekaman wawancara, karena yang ditanyakan waktu wawancara adalah pengalaman kepemiluan sedangkan saya adalah mantan ketua KPPS pemilu kemarin.

KN meminta KPU Mamasa untuk terbuka dalam hal rekrutmen anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS).

“Kami meminta KPU Mamasa untuk terbuka dan memutar ulang hasil tes wawancara antara peserta yang terpilih dengan yang tidak terpilih, agar kita bisa mengetahui sejauh mana mekanisme perekrutan anggota PPS yang dilakukan KPU Mamasa sehingga tidak pihak yang merasa dirugikan,” ungkap KN.

Hal ini penting dilakukan karena sesuai dengan edaran Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia yang memastikan KPU tingkat Kabupaten Kota bekerja secara profesional dan transparan dalam menggelar rekrutmen Panitia Pemungutan Suara (PPS),” pungkas HN.

Hingga berita ini diturunkan, upaya untuk melakukan konfirmasi kepada ketua KPU Mamasa via WhatsApp, belum membuahkan hasil dan akan terus dilakukan konfirmasi.

(Wan)